

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS *POWTOON* PADA PEMBELAJARAN PAI
KELAS XI SMAN 1 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

KUNTARI
NIM. 2118203

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI.MEDIA.PEMBELAJARAN
BERBASIS *POWTOON* PADA PEMBELAJARAN PAI
KELAS XI SMAN 1 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

KUNTARI
NIM. 2118203

**JURUSAN.PENDIDIKAN.AGAMA.ISLAM
FAKULTAS.TARBIYAH.DAN.ILMU.KEGURUAN
INSTITUT.AGAMA.ISLAM.NEGERI.PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **KUNTARI**

NIM : **2118203**

Judul : **IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
POWTOON PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS XI
SMAN 1 PEKALONGAN**

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya penulis, kecuali bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya. Apabila ada dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik berupa dicabut gelarnya.

Pekalongan, 17 Februari 2022

Yang Menyatakan



KUNTARI
NIM. 2118203

NOTA PEMBIMBING

Jauhar Ali, M.Pd.I.
Perumahan Sejahtera Asri (PS A) 4 Blok B10
Desa Sampih, Wonopringgo, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Kuntari

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : KUNTARI

NIM : 2118203

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**Judul : IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
POWTOON PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS XI SMAN 1
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 17 Februari 2022

Pembimbing,



Jauhar Ali, M.Pd.I.

NITK: 19790415201608 D1 005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan Telp (0285) 412575-412572 Fax. 423418
Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id, Email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **KUNTARI**

NIM : **2118203**

Judul : **IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
POWTOON PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS XI
SMAN 1 PEKALONGAN**

Yang telah di ujikan pada hari Senin tanggal 4 April 2022 dan di nyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

Penguji I

Ahmad Ta'rifin, M. A
NIP. 19751020 2005011 002

Penguji II

M. Mujib Hidayat, M. Pd. I
NITK. 19680423201608D1001

Pekalongan, 13 April 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan segenap Cinta dan Do'a, untaian kata dan goresan sederhana ini teruntuk :

1. Kepada Allah SWT. Atas kehendak-Nya sehingga pembuatan skripsi ini dapat selesai.
2. Untuk bapak, Ibu dan keluarga tercinta terimakasih atas segala curahan kasih sayang, cinta dan do'a, sebuah karya ini aku persembahkan sebagai rasa terimakasih dan baktiku.
3. Untuk teman-teman HMJ PAI, SEMA FTIK, PMII RTIK, Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen yang tidak ada bosannya menyemangati dan memberikan energi positif disetiap langkah saya.
4. Almematerku, tempat saya belajar banyak hal.

MOTTO

“Orang yang tidak bisa melihat kekurangannya sendiri,
sulit bisa melihat kelebihan orang lain”

(KH. Bahauddin Nursalim)

وَرَبَّ عُمْرٍ قَلِيلَةٍ أَمَادُهُ كَثِيرَةٌ أَمَادُهُ

“Kadang umur berlangsung panjang namun manfaatnya kurang.
Kadang pula umur berlangsung pendek namun manfaatnya melimpah”

(Ahmad Ibnu Atha'illah as-Sakandari)

ABSTRAK

Kuntari. 2022. Implementasi Media Pembelajaran Berbasis *Powtoon* pada Pembelajaran PAI Kelas XI SMAN 1 Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidika Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Jauhar Ali, M.Pd.I. Kata kunci : Implementasi, Powtoon, PAI

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya kemunduran semangat yang dirasakan akhir-akhir ini oleh beberapa peserta didik, fenomena ini hampir ada disetiap mata pelajaran saat melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) khususnya mata pelajaran PAI. Hal ini terjadi karena mereka merasakan pembelajaran yang monoton dan membosankan. Dalam kompetensi pedagogik guru dituntut bisa mengelola kelas dengan baik. Pengelolaan kelas antara lain dengan memberikan sentuhan variasi pada saat KBM. Berbagai variasi yang dapat guru kembangkan salah satunya media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran pada akhir-akhir ini banyak menggunakan aplikasi video animasi *Powtoon*. Media pembelajaran *Powtoon* banyak memberikan perubahan pada saat KBM, peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Permasalahan yang dibahas pada skripsi ini adalah bagaimana implementasi media pembelajaran berbasis *Powtoon* pada pembelajaran PAI kelas XI SMAN 1 Pekalongan? Apa kelebihan dan kekurangan implementasi media pembelajaran berbasis *Powtoon* pada pembelajaran PAI kelas XI SMAN 1 Pekalongan? Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi media pembelajaran berbasis *Powtoon* pada pembelajaran PAI kelas XI SMAN 1 Pekalongan serta untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan implementasi media pembelajaran berbasis *Powtoon* pada pembelajaran PAI kelas XI SMAN 1 Pekalongan.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field reseach), dengan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *Powtoon* dapat meningkatkan motivasi belajar dan dapat menarik atensi siswa. Banyak kelebihan yang dirasakan peserta didik maupun guru mata pelajaran PAI antara lain murid lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, materi pembelajaran PAI dapat tersampaikan secara kompleks, dan berbagai kemudahan dapat didapatkan dengan penggunaan media pembelajaran *Powtoon*. Namun tidak dapat dipungkiri ada beberapa kekurangan dalam penggunaan media ini antara lain media ini sangat bergantung adanya koneksi internet dan ukuran file yang terlalu besar sehingga kesulitan dalam penyimpanan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum W. W.

Alhamdulillah robbil'alamiin, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Implementasi Media Pembelajaran berbasis *Powtoon* pada Pembelajaran PAI kelas XI SMAN 1 Pekalongan", yang ditunjukkan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK IAIN Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M. Si. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan
4. Bapak Moh. Syaifudin, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan
5. Bapak Jauhar Ali, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi ini, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
6. Bapak Abdul Majid, M.Kom. selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya
7. Bapak kepala sekolah Yulianto Nurul Furqon, M.Pd. dan guru-guru serta staf SMAN 1 Pekalongan yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini
8. Bapak, ibu dan keluarga yang telah memberikan kasih sayang dan do'a nya kepada penulis

9. Teman-teman HMJ PAI, SEMA FTIK, PMII Rayon Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, dan keluarga Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen.

Semoga seluruh dukungan yang diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Penulis telah menyelesaikan karya tulis ini dengan semaksimal mungkin, namun apabila didapati kekurangan dan kekeliruan penulis sangat berharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. Amin yarobbal'amin

Wassalamulaikum W. W.

Pekalongan, 14 Februari 2022



KUNTARI
NIM. 2118203

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistem Penulisan Skripsi	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	12
1. Media Pembelajaran	12
2. Powtoon.....	22
3. Mekanisme Oprasional Powtoon.....	24
4. Keutamaan Powtoon.....	28
5. Kekurangan Powtoon	32
6. Pendidikan Agama Islam.....	32
B. Kajian Pustaka.....	38
C. Kerangka Berfikir.....	42
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Kondisi Umum SMAN 1 Pekalongan.....	45
1. Profil SMAN 1 Pekalongan.....	45
2. Visi dan Misi	48
3. Manajemen Pengelolaan Kurikulum dan Pembelajaran.....	49
4. Tenaga Pendidik, Staf Administrasi dan Penjaga/Keamanan ..	51
5. Manajemen Kesiswaan	54
6. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Pekalongan.....	56
B. Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Powtoon pada Pembelajaran PAI kelas XI SMAN 1 Pekalongan	59
1. Bentuk Aplikasi Powtoon.....	60
2. Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Powtoon pada Pembelajaran PAI Kelas XI SMAN 1 Pekalongan	62

3. Perangkat yang dibutuhkan pada Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Powtoon	65
C. Keutamaan dan Kekurangan Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Powtoon pada Pembelajaran PAI Kelas XI SMAN 1 Pekalongan	66
1. Keutamaan Media Pembelajaran Berbasis Powtoon pada Pembelajaran PAI Kelas XI SMAN 1 Pekalongan	66
2. Kekurangan Media Pembelajaran Berbasis Powtoon pada Pembelajaran PAI Kelas XI SMAN 1 Pekalongan	68
 BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Powtoon pada Pembelajaran PAI Kelas XI SMAN 1 Pekalongan	70
B. Analisis Keutamaan Media Pembelajaran Berbasis Powtoon pada Pembelajaran PAI Kelas XI SMAN 1 Pekalongan	75
C. Analisis Kekurangan Media Pembelajaran Berbasis Powtoon pada Pembelajaran PAI Kelas XI SMAN 1 Pekalongan	80
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Struktur Kurikulum PERKEMDIKBUD RI Nomor 36 Tahun 2018	50
Tabel 3.2	Daftar Guru SMAN 1 Pekalongan	51
Tabel 3.3	Daftar Staf Administrasi Dan Penjaga/Keamanan	53
Tabel 3.4	Prasarana Yang Tidak Langsung Menunjang Pendidikan	58
Tabel 3.5	Prasarana Perkantoran	58
Tabel 3.6	Prasarana Penunjang Proses Pendidikan	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tahapan Penelitian Kualitatif Menurut Creswell	7
Gambar 2.1 Layanan <i>google chrome</i> “Sign Up PowToon Gratis”	24
Gambar 2.2 Opsi Pendaftaran Akun	25
Gambar 2.3 Sign Up <i>Powtoon</i>	25
Gambar 2.4 Pendaftaran Selesai	26
Gambar 2.5 Verifikasi <i>E-mail</i>	26
Gambar 2.6 Tab Get Start	27
Gambar 2.7 Pilihan Penggunaan Aplikasi	27
Gambar 2.8 Pemilihan Penggunaan Aplikasi.....	28
Gambar 2.9 Tampilan Aplikasi <i>Powtoon</i>	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang sangat pesat sehingga menghasilkan percepatan teknologi yang luar biasa. Karena adanya inovasi-inovasi teknologi maka banyak melahirkan aplikasi yang terhubung dengan internet. Dengan adanya perkembangan teknologi ini perlu dimanfaatkan guru dalam menciptakan media-media pengajaran agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat efektif dan efisien dalam pencapaiannya.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, seorang pendidik lah yang memiliki peran yang utama. Dalam hal ini, pendidik seyogyanya dapat memberikan pembelajaran yang profesional, yang dapat menarik atensi siswa. Artinya, pendidik harus mampu memilih metode pengajaran dan menentukan media dan sumber belajarnya.¹

Seorang pendidik selalu berusaha dan berharap agar materi yang diberikan kepada siswanya dapat diserap secara efektif dan efisien. Masalah kesulitan ini tidak hanya karena faktor individu siswa tetapi juga karena masalah latar belakang sosial yang berbeda. Terdapat tiga aspek yang membedakan peserta didik satu dengan yang lainnya, yaitu: aspek biologis, psikologis, dan intelektual.

Variasi kemampuan pengetahuan disebabkan karena tiga aspek diatas. Hal ini pula yang membuat tugas guru menjadi berat untuk mengelola kegiatan

¹Syifa AN, Cecep Darul I, Selamet, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Quizizz terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI" (Vol. 17, No.1, 2020), hlm.117-118

belajar mengajar sebaik-baiknya diantaranya dengan meminimalkan jumlah siswa di kelas. Di samping itu, perlu adanya kreativitas dalam pengembangan media pembelajaran oleh pendidik.²

Di masa pandemi Covid-19 seperti ini kreativitas pendidik dalam mengembangkan alat pembelajaran sangat berpengaruh dan dapat mendorong motivasi belajar bagi siswanya. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain, *pertama* faktor internal, yang dimaksud yaitu faktor yang asalnya dari individu siswa tersebut seperti minat terhadap mata pelajaran atau orientasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. *Kedua* faktor eksternal adalah faktor yang mendapatkan dampak dari luar individu siswa meliputi cara guru menyampaikan materi dan cara guru mengolah media-media pelajaran.³

Media pembelajaran adalah alat pembelajaran yang memiliki hubungan langsung dalam (membantu) dalam penyampaian materi. Dalam buku yang ditulis Zaenal Mustakim menuliskan bahwa Gagne menyatakan media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang untuk belajar. Berdasarkan pembagian jenisnya pengklasifikasian media ada tiga jenis : (1) Media Auditif yaitu media yang hanya menggunakan kemampuan audio, misalnya radio, piringan hitam, serta kaset recorder. (2) Media Visual yaitu media penangkapannya menggunakan indra penglihatan contohnya lukisan, gambar, atau film rangkai dan lain-lain.

² Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Pekalongan : IAIN Pekalongan Press, 2017), hlm.157

³ Rica Wijayanti,dkk, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Quizizz pada Mata Kuliah Matematika Sekolah ditinjau dari Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa"(*Jurnal Cendikia*, Vol.05, No.01, 2021), hlm.348

(3) Media Audiovisual adalah media yang mengandalkan unsur-unsur audio dan unsur visual. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.

Media audiovisual selain bermanfaat membuat materi pembelajaran tersampaikan dengan baik, juga dapat membuat peserta didik tertarik untuk menyimak materi tersebut. Satu dari beberapa media audiovisual yang dimanfaatkan dan dikembangkan dalam proses belajar mengajar adalah *Powtoon*. Media Pembelajaran *Powtoon* adalah media pembelajaran yang butuh koneksi internet atau *web app online* yang berfungsi menyuguhkan pemaaparan materi. Aplikasi ini menampilkan video animasi bergerak yang dapat menarik atensi siswa. Kelebihan *Powtoon* mampu diakses oleh murid dan guru karena terhitung cukup mudah sekalipun apabila belajar mengoprasikannya secara autodidak. Hal inilah yang menjadikan aplikasi *Powtoon* banyak diminati dan digunakan oleh beberapa pendidik salah satunya aplikasi ini digunakan oleh guru pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMAN 1 Pekalongan.

Dengan adanya beberapa hal di atas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana implementasi penerapan aplikasi *Powtoon* di SMAN 1 Pekalongan khususnya pada mata pelajaran PAI, karena SMAN 1 Pekalongan merupakan sekolahan yang sudah terakreditasi A bahkan dijadikan contoh untuk sekolah-sekolah di sekitarnya. Tentu hal ini akan memberikan variasi pembelajaran yang berbeda dibandingkan sekolah-sekolah lain. Selain itu penelitian ini juga berorientasi pada penelitian kualitatif yang berkemungkinan dapat lebih mengembangkan beberapa rumusan masalahnya. Maka dari itu peneliti memberi

judul pada skripsi ini yaitu “**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *POWTOON* PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS XI DI SMAN 1 PEKALONGAN**” sehingga akan didapatkan efektivitas aplikasi *Powtoon* dalam pembelajaran PAI dan dapat diterapkan oleh pembaca sebagai media pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu kiranya merumuskan masalah sebagai pijakan untuk terfokusnya kajian penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi media pembelajaran *Powtoon* pada pembelajaran PAI di SMAN 1 Pekalongan ?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan media pembelajaran *Powtoon* pada pembelajaran PAI di SMAN 1 Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi media pembelajaran *Powtoon* pada pembelajaran PAI di SMAN 1 Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan media pembelajaran *Powtoon* pada pembelajaran PAI di SMAN 1 Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat antara lain :

1. Manfaat secara Teoritis
 - a. Secara umum memberikan sumbangsih terhadap pendidikan, dan lebih khusus pada pendidikan islam tentang implementasi Media Pembelajaran *Powtoon* pada Pembelajaran PAI.
 - b. Penelitian ini memiliki manfaat sebagai tambahan koleksi pustaka dan sebagai pelengkap khazanah pendidikan, khususnya dalam penerapan media pembelajaran *Powtoon* dalam pendidikan.
2. Manfaat secara Praktis
 - a. Sebagai syarat kelulusan pada tingkat strata 1
 - b. Laporan dari penelitian ini bisa dijadikan bekal diskusi untuk merumuskan implementasi media pembelajaran *Powtoon* pada pembelajaran PAI.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi bagi semua kalangan pemerhati pendidikan, khususnya dalam upaya pengkajian secara lebih komprehensif dan mendalam terhadap pendidikan islam.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian didefinisikan sebagai rangkaian perlakuan ilmiah yang diawali dengan pemilihan topik, lalu mengumpulkan data, menganalisis data dan langkah akhirnya menarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut.⁴

⁴ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana, 2010), hlm.2

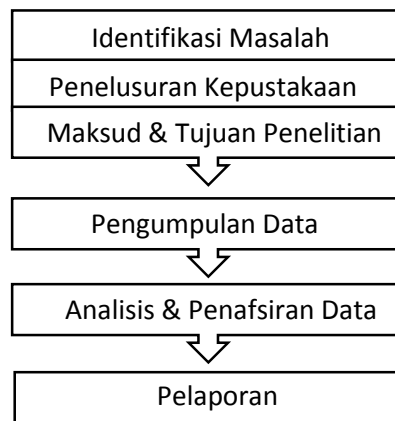
1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan model kualitatif. Model penelitian kualitatif adalah metode yang sering digunakan oleh peneliti dalam mendeskripsikan suatu gagasan atau fenomena tertentu. Pengertian metode penelitian kualitatif dituliskan dalam buku J. R. Raco yang mengutip definisi dari Creswell suatu pendekatan atau pencarian sebagai upaya mengeksplorasi dan mendapatkan pemahaman terhadap suatu gejala. Dalam prakteknya model penelitian ini dapat dilakukan dengan wawancara terhadap partisipan dari pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang didapat dari partisipan disebut data kemudian perlu adanya analisis data, dari hasil analisis tersebut peneliti perlu membuat interpretasi untuk mendapatkan pengertian atau informasi yang mendalam.

Selain itu dalam penelitian kualitatif peneliti perlu adanya perenungan pribadi (*self-reflection*) dan menjabarkan dengan penelitian-penelitian dari ilmuwan lain yang relevan dengan penelitiannya. Hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam sebuah laporan tertulis. Laporan ini sangat terpengaruh dengan gaya pemikiran, pengetahuan, pandangan peneliti sendiri sehingga fleksibel karena memang tidak ada ketentuan baku tentang struktur dan bentuk laporan kualitatif.

Tahapan penelitian kualitatif disederhanakan pada bagan di bawah ini :

Bagan 1.1
Tahapan Penelitian Kualitatif menurut Creswell



Tahapan-tahapan penelitian kualitatif di atas harus dilakukan secara cermat dan teliti, karena corak penelitiannya deskriptif maka biasanya menghasilkan laporan yang tebal. Situasi lingkungan peneliti digambarkan secara jelas dan luas agar pembaca dapat merasakan dan menempatkan diri seperti terjadi pada dirinya.⁵

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data pokok yang digunakan dalam setiap kegiatan ilmiah yang langsung memberikan informasi terhadap peneliti.⁶ Adapun sumber data primer dari skripsi peneliti adalah :

- 1) Guru pengampu mata pelajaran PAI kelas XI di SMAN 1 Pekalongan
- 2) Wakil kepala sekolah 1 bagian kesiswaan SMAN 1 Pekalongan

⁵ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana, 2010), hlm. 18-20

⁶ M. Junaidi Ghony dan Fauzan Al Mansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 27

3) Siswa kelas XI SMAN 1 Pekalongan

b. Sumber Data Skunder

Sumber skunder merupakan sumber data yang didapat dari literatur-literatur yang memiliki relevansi terhadap judul skripsi peneliti.⁷ Seperti dari buku, dokumentasi, dan lain-lain.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti dalam rangka berhasil mencapai tujuan dari sebuah penelitian. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang dirinci sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara memiliki fungsi agar peneliti menggali informasi secara personal kepada subjek penelitian, pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, atau perasaan orang terhadap suatu gejala yang diteliti.⁸

Dalam penelitian ini peneliti akan melaksanakan wawancara terhadap guru PAI SMAN 1 pekalongan yang pernah menggunakan Aplikasi *Powtoon* dalam proses pembelajaran. Harapannya peneliti mendapatkan motivasi ataupun kendala menurut sudut pandang seorang pendidik dalam memanfaatkan media pembelajaran tersebut. Selain itu peneliti juga akan mewawancarai beberapa siswa siswi kelas XI untuk

⁷ M. Musyafa, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Surat Al-Kahfi ayat 60-82 Menurut Quraish Shihab dalam tafssir Al-Misbah*, (Pekalongan : IAIN Pekalongan, 2019), hlm. 15

⁸J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana, 2010), hlm.

mengetahui beberapa kendala dan kelebihan dalam menerima materi dari guru menggunakan aplikasi video animasi *Powtoon* tersebut.

b. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.⁹

c. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara peneliti mendatangi langsung lokasi penelitian sehingga mendapatkan informasi yang biasanya tidak diperoleh dalam proses wawancara. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.¹⁰

4. Teknik Analisis Data

Metode kualitatif merubah data menjadi temuan (*findings*). Analisis data pada penelitian kualitatif sangat unik karena sangat bergantung pada keahlian, *insight*, *training* dan kemampuan peneliti. metode kualitatif bersifat induktif yaitu mulai dari fakta, realita dan gejala, masalah yang diperoleh

⁹Leony Sanga L.P., ‘‘Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran *Quizizz* pada Mata Kuliah Kimia Fisika I’ (Universitas Kristen Indonesia, Jurnal JDP, Vol.12 No.1, April 2019),, hlm.83

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 145

melalui suatu observasi khusus. dari realita dan fakta yang khusus ini kemudian peneliti membangun pola-pola yang umum.

Sifat lain dari penelitian ini adalah holistik. Peneliti yang menggunakan metode ini diharapkan dapat memahami suatu fenomena secara menyeluruh, termasuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan fenomena tersebut agar pembaca dapat ikut merasakan seperti mengalaminya sendiri.¹¹

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka (analisis teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir), metode penelitian (jenis penelitian dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data), serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori, membahas tentang seputar media pembelajaran *Powtoon* dan seputar PAI. Pada sub bab pertama berisi tentang konsep media pembelajaran *Powtoon*, pengertian *Powtoon*, mekanisme operasional *Powtoon*, keutamaan dan kekurangan aplikasi *Powtoon*. Pada sub bab kedua berisi tentang pengertian Pendidikan Agama Islam dan Kurikulum Agama Islam. Pada sub bab ketiga berisi tentang kerangka berpikir dan penelitian yang relevan.

BAB III : Hasil penelitian berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi tentang profil sekolah SMAN 1 Pekalongan, Implementasi Media Pembelajaran Berbasis *Powtoon* pada pembelajaran PAI kelas XI SMAN 1 Pekalongan,

¹¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana, 2010), hlm. 120-121

Kekurangan dan Kelebihan Media Pembelajaran Berbasis *Powtoon* pada pembelajaran PAI kelas XI SMAN 1 Pekalongan.

BAB IV : Analisis data penelitian berupa analisis Implementasi Media Pembelajaran Berbasis *Powtoon* pada pembelajaran PAI kelas XI SMAN 1 Pekalongan dan analisis Kekurangan dan Kelebihan Media Pembelajaran Berbasis *Powtoon* pada pembelajaran PAI kelas XI SMAN 1 Pekalongan.

BAB V : Penutup yang meliputi simpulan dan saran. Bab ini berfungsi untuk memberikan inti dari uraian yang telah dijelaskan dan saran yang diberikan peneliti terhadap kegiatan tahlilan keliling.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, yaitu setelah data-data dikumpulkan, dianalisis, dan ditafsirkan serta didukung adanya studi literatur maka dapat disimpulkan bahwa implementasi media pembelajaran berbasis *Powtoon* pada pembelajaran PAI kelas XI SMAN 1 Pekalongan sebagai berikut:

1. Implementasi media pembelajaran berbasis *Powtoon* pada pembelajaran PAI kelas XI SMAN 1 Pekalongan yaitu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada mata pelajaran PAI kelas XI materi "toleransi sebagai alat pemersatu bangsa" yang memanfaatkan media pembelajaran berbasis *Powtoon*. Media ini menghasilkan video animasi yang dapat ditonton peserta didik di dalam kelas menggunakan LCD Proyektor. Selain itu media ini juga bisa diunduh dan ditonton ulang di manapun dan kapanpun. Implementasi media pembelajaran berbasis *Powtoon* merupakan suatu terobosan sebagai usaha pengembangan variasi dalam proses pembelajaran. Guru berharap dengan adanya pemanfaatan media pembelajaran *Powtoon*, siswa dapat lebih mengembangkan kreatifitasnya dan keaktifan dalam mengikuti KBM.
2. Kelebihan pemanfaatan media pembelajaran ini antara lain pembelajaran menjadi interaktif dan memberikan umpan balik, hal ini dapat dilihat oleh peneliti ketika adanya beberapa pertanyaan dari siswa dalam proses KBM, selain itu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, lebih hemat tempat dan

waktu, dan dapat diputar ulang jika peserta didik ingin mengulas materinya kembali.

3. Adapun kekurangan penggunaan media pembelajaran ini yaitu media pembelajaran *Powtoon* merupakan media berbasis *website* artinya media ini sangat bergantung pada jaringan internet. Dengan keharusan koneksi dengan internet guru terkadang direpotkan oleh itu, karena pembuatan media ini di rumah dan kendalanya di rumah jaringan internet tidak stabil sebagaimana di sekolah akibatnya pembuatan video animasi *Powtoon* memakan waktu lebih lama. Selain itu dalam pembuatan video animasi *Powtoon* juga membutuhkan kreatifitas yang tinggi, membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembuatannya, dan yang terakhir ukuran file cukup besar sehingga memakan banyak memori penyimpanan di *smartphone* siswa maupun guru.

B. Saran

1. Bagi Guru

Karena pemanfaat media pembelajaran berbasis *Powtoon* berperan untuk meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar dan atensi siswa maka guru hendaknya dapat selalu memantau, memperhatikan, memberikan materi dan memberikan dukungan untuk membentuk peningkatan yang maksimal. Hendaknya seorang guru juga *update* mengenai berbagai macam media pembelajaran berbasis teknologi agar tercapainya pengembangan-pengembangan media pembelajaran secara optimal.

2. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan adanya pemanfaatan media pembelajaran *Powtoon* kearah positif sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna ketika sudah menjadi seorang pendidik.

3. Bagi Pengelola *Powtoon*

Diharapkan adanya pembaruan sistem dan versi disetiap tahunnya, agar setiap guru dapat lebih kreatif dan lebih banyak fitur yang dapat digunakan. Selain itu diharapkan *Powtoon* bisa hadir dan dibuat melalui *smartphone* sehingga guru dapat lebih mudah dalam pemanfaatan media ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Najib. "Implementasi Media Pembelajaran Powtoon di kelas XI SMAN 1 Pekalongan". Wawancara dengan guru mata pelajaran PAI SMAN 1 Pekalongan, 28 Januari 2022.
- A., P. T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Web pada Materi Lingkaran bagi Siswa Kelas VIII. *MSK*, 64-74.
- Assegaf, A. r. (2005). *Politik Pendidikan Nasional: Pergeseran Pendidikan Agama Islam dari Proklamasi ke Reformasi*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Deliviana, E. (2017). *Aplikasi Powtoon Sebagai Media Pembelajaran : Manfaat dan Problematikanya*. Makasar: Badan Penerbit UNM.
- Desma Yulia, N. E. (n.d.). Pengaruh Media Pembelajaran Powtoon pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa IIS Kelas X di SMAN 17 batam Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 15-24.
- Dian Wahyuningtyas, R. M. (2017). *E-Learning Teori dan Aplikasi*. Bandung: Informatika.
- Djunaid Ghony, F. A. (2016). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Effia Devona. "Kelebihan dan kekurangan Media Pembelajaran Powtoon". Wawancara dengan siswa kelas XI SMAN 1 Pekalongan, 28 januari 2022
- Fathimah Hanan. "Kelebihan dan kekurangan Media Pembelajaran Powtoon". Wawancara dengan siswa kelas XI SMAN 1 Pekalongan, 28 januari 2022
- Ghaniya Syifana Putri. "Kelebihan dan kekurangan Media Pembelajaran Powtoon". Wawancara dengan siswa kelas XI SMAN 1 Pekalongan, 28 januari 2022
- Imam Subchan. "Manajemen Pengelolaan Kurikulum dan Manajemen Kesiswaan. Wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMAN 1 Pekalongan, 28 januari 2022
- Ismail Nurudin, S. H. (2019). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Sahabat Cendikia.
- J.R.Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.

- Jatiningtyas, N. H. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Powtoon untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Penyimpangan Sosial di SMPN 15 Semarang*. Semarang: UNES.
- K., T. F. (n.d.). *Pengaruh Media Video Berbasis Powtoon terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Sub Konsep Vertebrata*. Tasikmalaya: Metaedukasi.
- Kiptiyah, M. (2021). *Sejarah Perkembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Indonesia (Analisis Kebijakan Kurikulum Pendidikan Islam)*. Literasiologi, 41-64.
- L.P, L. S. (2019). Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran Quizizz pada Mata Kuliah Kimia Fisika I. JDP, 83.
- M. Junaidi Ghony, F. A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Arruzz.
- M.Musyafa. (2019). *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Surat Al-Kahfi ayat 60-82 menurut Quraish Shihab dalam tafsir Al Misbah*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.
- Mulianti, E. S. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran pop-Up Book Pelajaran Matematika Kelas II MI Ma'arif Bego Muguwoharjo Sleman Yogyakarta*. Jogjakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Mustakim, Z. (2017). *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.
- Nana Sudjana, A. R. (2019). *Media Pengajaran*. Bandung: SBAIgensindo.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA.
- Rica Wijayanti, d. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Quizizz pada mata Kuliah Matematika Sekolah ditinjau dari Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Cendikia*, 348.
- Robert Marib Branch, O. M. (2020). *Educational Media And Technology Yearbook*. Taiwan: Tumkang University.
- Solikhatun. (2016). *Metode Pendidikan Islam menurut An-Nahlawi*. Pekalongan: Duta Media Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syifa A.N, C. D. (2020). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Quizizz terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI*. 117-118.